

## Menumbuhkan Pola Pikir Peduli Sampah melalui Penguatan Profil Masyarakat Pancasila Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Bank Sampah Mutiara Madani Griya Bangsa Asri Desa Cibadung Kec. Gunung Sindur Kab.Bogor

<sup>1)</sup>Turkamun, <sup>2)</sup>Sylvia Hasanah Thorik, <sup>3)</sup>Mohamad Anwar

<sup>1,2,3</sup> Dosen Prodi Ilmu Hukum S.1.Universitas Pamulang

E-mail: dosen01580@unpam.ac.id; dosen02499@unpam.ac.id; dosen01581@unpam.ac.id

### Abstrak

Dalam konteks krisis pengelolaan sampah yang semakin mendesak, bank sampah hadir sebagai inovasi yang menjanjikan. Selain menjadi tempat penampungan sementara, bank sampah juga berperan sebagai unit usaha mikro yang mampu mengolah sampah menjadi produk bernilai ekonomis. Dengan demikian, tidak hanya lingkungan yang terjaga, tetapi juga kesejahteraan masyarakat sekitar dapat ditingkatkan melalui peluang usaha dan pendapatan tambahan PKM dilakukan kepada seluruh Pengelola Bank Sampah Mutiara Madani, Ketua RT 002/008, Ketua RW 008, dan warga yang mewakili. "Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) kali ini menawarkan skema Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) ini ditawarkan beberapa metoda pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu: Masih kurangnya sosialisasi penyuluhan dari aparat desa dan stakeholder setempat. Masih kurangnya kesadaran pemahaman tentang bagaimana mengolah sampah yang baik dan benar bahwa sampah ini bernilai ekonomis," dengan melakukan pelatihan diskusi terkait potensi bank sampah untuk kesejahteraan masyarakat. Penyuluhan, mengubah pola pikir masyarakat Pancasila melalui bank sampah adalah untuk menjawab tantangan dunia dengan mempersiapkan masyarakat sebagai warga negara yang mempunyai pengetahuan, pemahaman, penghargaan, penghayatan, komitmen, dan pola pengamalan nilai-nilai Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan.

**Kata kunci:** bank sampah, masyarakat pancasila

### Abstract

*In the context of the increasingly pressing waste management crisis, waste banks are present as a promising innovation. In addition to being a temporary shelter, waste banks also act as micro-business units that are able to process waste into products with economic value. Thus, not only is the environment maintained, but also the welfare of the surrounding community can be improved through business opportunities and additional income. PKM is carried out for all Mutiara Madani Waste Bank Managers, Heads of RT 002/008, Heads of RW 008, and residents who represent them. "Community Service (PKM) this time offers an Entrepreneurship Development Program (PPK) scheme. Several approach methods are offered that can help solve existing problems, namely: Lack of socialization and counseling from village officials and local stakeholders. Lack of awareness of how to process waste properly and correctly that this waste has economic value," by conducting discussion training related to the potential of waste banks for community welfare. Counseling, changing the mindset of the Pancasila community through waste banks is to answer the challenges of the world by preparing the community as citizens who have knowledge, understanding, appreciation, appreciation, commitment, and patterns of practicing Pancasila values and civic education.*

**Keywords:** waste bank, pancasila society

### PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bekerja sama dengan Pengelola Bank Sampah Mutiara Madani yang berada di Perumahan Griya Bunga Asri Desa Cibadung RT 002.008,

Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat. Dalam konteks krisis pengelolaan sampah yang semakin mendesak, bank sampah hadir sebagai inovasi yang menjanjikan. Selain menjadi tempat penampungan sementara, bank sampah juga berperan sebagai unit usaha mikro yang mampu mengolah sampah menjadi produk bernilai ekonomis. Dengan demikian, tidak hanya lingkungan yang terjaga, tetapi juga kesejahteraan masyarakat sekitar dapat ditingkatkan melalui peluang usaha dan pendapatan tambahan . PKM bertujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat Pancasila melalui bank sampah dari sekedar tempat pembuangan sampah menjadi sebuah usaha sosial yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

PKM dilakukan kepada seluruh Pengelola Bank Sampah Mutiara Madani, Ketua RT 002/008, Ketua RW 008, dan warga yang mewakili. “Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) kali ini menawarkan skema Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) ini ditawarkan beberapa metoda pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan pelatihan diskusi terkait potensi bank sampah untuk kesejahteraan masyarakat. Bahwa dalam rangka optimalisasi dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga di Kab. Bogor berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (5) PP No. Peraturan Presiden No. 97 Tahun 2017 maka perlu membentuk Perbup tentang Kebijakan dan Strategi Kab. Bogor dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

Dasar Hukum Peraturan Bupati Ini Adalah UU No. 14 Tahun 1950 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 9 Tahun 2015; UU No. 30 Tahun 2014; PP No. 81 Tahun 2012; PP No. 18 Tahun 2016; Perpres No. 97 Tahun 2017; Permen Pekerjaan Umum No. 21/PRT/M/2006; Permendagri No. 33 Tahun 2010; Permen Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2012; Permen Pekerjaan Umum No. 3/PRT/M/2013; Permen Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.10/MENLHK/SETJEN/PBL.0/4/2018; Perda Prov Jabar No. 12 Tahun 2010 sebagaimana telah diubah dengan Perda Prov Jabar No. 1 Tahun 2011; Perda Kab. Bogor No. 2 Tahun 2014; Perda Kab. Bogor No. 12 Tahun 2016. Peraturan Bupati Ini Mengatur Tentang Ketentuan Umum, Maksud Tujuan Dan Ruang Lingkup, Jakstrada, Pembiayaan, Dan Ketentuan Penutup. Masalah sampah menjadi isu global yang semakin kompleks dan mendesak. Pertumbuhan penduduk yang pesat serta pola konsumsi yang tidak berkelanjutan mengakibatkan produksi sampah semakin meningkat. Di Indonesia, khususnya di daerah perkotaan dan perdesaan, masalah sampah seringkali menjadi persoalan serius yang berdampak pada lingkungan dan kesehatan masyarakat. Peraturan Bupati (PERBUP) TENTANG Kebijakan Dan Strategi Kabupaten Bogor

Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Dalam konteks ini, bank sampah muncul sebagai salah satu solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan sampah. Bank sampah tidak hanya berfungsi sebagai tempat penampungan sementara, tetapi juga sebagai wadah untuk mengolah sampah menjadi produk yang bernilai ekonomis. Dengan demikian, bank sampah dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama untuk generasi mendatang. Bank sampah bukan hanya sekedar tempat mengumpulkan sampah, tetapi juga menjadi sarana untuk memberdayakan masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah, bank sampah dapat meningkatkan kebersihan lingkungan, menciptakan lapangan kerja, dan memberdayakan kelompok-kelompok marginal.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) merupakan agenda global yang bertujuan untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi planet, dan memastikan bahwa semua orang menikmati perdamaian dan kesejahteraan. Salah satu tujuan SDGs adalah mencapai pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Bank sampah merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Bank Sampah Mutiara Madani di Griya Bunga Asri, Desa Cibadung, Kecamatan Gunung Sindur, Bogor, dapat berkontribusi dalam mencapai beberapa tujuan SDGs, seperti penghapusan kemiskinan, mengurangi ketimpangan, dan melindungi kehidupan di darat. Pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Menumbuhkan Pola Pikir Peduli Sampah Melalui Penguatan Profil Masyarakat Pancasila Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Prodi Ilmu Hukum Di Bank Sampah Mutiara Madani Griya Bangsa Asri Desa Cibadung Kec. Gunung Sindur Kab. Bogor” bertujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat Pancasila melalui bank sampah dari sekedar tempat pembuangan sampah menjadi sebuah usaha sosial yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.



**Gambar 1.** Bank Sampah Mutiara Madani Griya Bunga Asri

Berdasarkan pada analisis situasi yang diuraikan di atas, maka permasalahan mitra sebagai berikut: 1. Masih kurangnya sosialisasi penyuluhan dari aparat desa dan stakeholder setempat. 2. Masih kurangnya kesadaran pemahaman tentang bagaimana mengolah sampah yang baik dan benar bahwa sampah ini bernilai ekonomis. 3. Terbatasnya bantuan teknis pengelolaan sampah dari stakeholder dalam hal pendanaan, dan modal operasional. 4. Bank sampah kesulitan dalam mempromosikan produk daur ulang dan kesulitan mendapatkan pasar yang luas.

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat: 1. Menumbuhkan kepedulian kebersihan lingkungan. 2. Memanfaatkan peluang nilai ekonomis dari sampah. 3. Menjalin silaturahmi antar warga. 4. Mendukung kegiatan sosial dengan asas dari warga, oleh warga dan untuk warga. 5. Mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, mengurangi pencemaran lingkungan, dan mendorong perilaku ramah lingkungan pada masyarakat. 6. Mengoptimalkan potensi bank sampah, diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi langsung kepada masyarakat, seperti peningkatan pendapatan dari hasil penjualan barang daur ulang. 7. Melalui inovasi dan kreativitas, produk-produk daur ulang yang dihasilkan bank sampah diharapkan memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan dapat bersaing di pasaran. Tujuan selanjutnya yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah Mengubah pola pikir masyarakat Pancasila melalui bank sampah dari sekedar tempat pembuangan sampah menjadi sebuah usaha sosial yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas dan membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, serta menciptakan peluang usaha baru

Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat: 1. Bagi Bank Sampah Mutiara Madani: Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengelolaan sampah hasil daur ulang. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah. 2. Bagi Universitas Pamulang: Kegiatan pengabdian ini menunjukkan komitmen Universitas Pamulang dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Masyarakat menjadi lebih mengenal tentang Universitas Pamulang baik visi, misi maupun kegiatan kemitraan dengan masyarakat sehingga image yang muncul sangat positif. Disamping itu manfaat lainnya adalah universitas mendapatkan sasaran untuk menjalin kerja sama baik dalam kegiatan pengabdian masyarakat maupun penelitian. 3. Bagi Pengabdian: Bagi Tim Pengabdian Dengan melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai tema dan judul yang sudah dijelaskan di atas, disamping sebagai pemenuhan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Dosen dapat mempelajari dinamika sosial masyarakat dan dampak dari program pengabdian masyarakat tim pengabdian juga mendapatkan

informasi dan wawasan berkaitan dengan Bank Sampah Mutiara Madani Kec.Gunung Sindur Kab Bogor

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah ceramah dan studi kasus. Setiap metode mengajar ada kekurangan dan kelebihan, tetapi yang terpenting sebagai seorang dosen adalah metode mengajar manapun yang akan digunakan harus jelas dahulu tujuan yang akan dicapai bahan yang akan diajarkan, serta jenis kegiatan yang diinginkan. Metode ceramah adalah suatu bentuk penyajian bahan pengajaran melalui penerangan dan penuturan lisan oleh dosen kepada peserta tentang suatu topik materi. Dalam ceramahnya dosen dapat menggunakan alat bantu/alat peraga seperti gambar, peta, benda, barang tiruan dan lain - lain. Peran peserta dalam metode ceramah adalah mendengarkan dengan seksama dan mencatat pokok-pokok penting yang dikemukakan oleh dosen. Menurut Abuddin Nata, “bahwa metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh dosen dengan penuturan atau penjelasan secara langsung dihadapan peserta.” Sedangkan menurut Sholeh Hamid dalam bukunya Edutainment mengatakan bahwa “metode ceramah adalah metode yang memang sudah ada sejak adanya pendidikan.”

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, tahap monitoring dan evaluasi. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang dilaksanakan: [1] Tahap Persiapan hari pertama 11 Oktober 2024, penyusunan program kerja edukasi dan pelatihan, Penyusunan program penyuluhan dan program kerja pelatihan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Koordinasi lapangan akan dilakukan oleh tim pengabdian. Sosialisasi kegiatan ini akan dilakukan agar terdapat pemahaman dan persamaan persepsi tentang tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sosialisasi pertama adalah dengan Ketua RT dan Ketua Bank Sampah; [2] Hari kedua (Sabtu, 12 Oktober 2024), penyampaian materi mensek sumber daya manusia. Penyampaian materi ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi mereka dalam mengelola bank sampah; [3] Hari ketiga (Minggu, 13 Oktober 2024) penyampaian materi tentang pola pikir melalui penguatan profil masyarakat Pancasila melalui potensi bank sampah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Beberapa tujuan penyampaian materi tersebut antara lain: [1] Mengubah *mindset* masyarakat bahwa sampah yang terkumpul dapat dijual ke pengepul atau diolah menjadi produk-produk yang bernilai jual; [2] Mengubah pola pikir

masyarakat bahwa dari pengelolaan sampah dapat digunakan untuk bahan kerajinan dan memiliki nilai jual untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sebagai modal usaha; [3] Mengubah wawasan berpikir masyarakat bahwa bank sampah dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk berkreasi dan mengembangkan usaha kecil menengah. Pada pelaksanaan hari ketiga atau terakhir, juga dilakukan evaluasi dengan melakukan tanya jawab dan diskusi berkaitan dengan materi maupun pelaksanaan PKM secara menyeluruh. Setelah melakukan pelatihan dan edukasi baik dalam bentuk ceramah dan studi kasus, para peserta akan mengetahui dan memahami bahwa kegiatan PKM berupa penyuluhan adalah proses untuk merubah menseset masyarakat agar peduli terhadap sampah yang mempunyai nilai ekonomis dan meningkatkan kualitas SDM,” Menurutnya, pentingnya penyuluhan tentang mengubah pola pikir masyarakat Pancasila melalui bank sampah adalah untuk menjawab tantangan dunia dengan mempersiapkan masyarakat sebagai warga negara yang mempunyai pengetahuan, pemahaman, penghargaan, penghayatan, komitmen, dan pola pengamalan Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan, Hal tersebut ditujukan untuk membentuk pola pikir dan karakter masyarakat serta perangkat desa yang unggul dan menjadi kekuatan inti kepedulian terhadap lingkungan serta menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan Kewarganegaraan.”“Melalui penyuluhan tidak hanya membekali dengan materi saja, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral yang juga tidak kalah berperan penting untuk diterapkan dalam masyarakat yang bertujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat Pancasila melalui bank sampah dari sekedar tempat pembuangan sampah menjadi sebuah usaha sosial yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Target Pelaksanaan: Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang, Program Studi Ilmu Hukum S.1 di Bank Sampah Mutiara Madani Griya Bunga Asri Desa Cibadung Kecamatan Gunung Sindur Bogor, yaitu: [1] Dosen dapat menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas dengan topik membangun pola pikir melalui penguatan profil masyarakat Pancasila terkait pengelolaan sampah; [2] Dosen dapat membangun kemitraan dengan lembaga pemerintah, swasta, atau masyarakat untuk mengembangkan program-program pengabdian masyarakat yang lebih besar; [3] Dosen dapat mengembangkan kompetensi dalam bidang pengelolaan sampah, pemasaran, dan pemberdayaan masyarakat yang lebih efektif dan berkelanjutan; [4] Dosen dapat mempelajari perubahan pola pikir masyarakat Pancasila setelah terlibat dalam kegiatan bank sampah.

Profil Masyarakat Pancasila adalah sebagai warga negara Indonesia yang berideologi Pancasila hendaknya dalam menjalani kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara senantiasa perpedoman teguh pada nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila, agar hidup

kita tidak terjerumus kepada hal-hal negatif ,dan supaya kita juga tidak kehilangan arah serta tujuan yang ingin dicapai. Jadikanlah Pancasila sebagai pedoman *leitmotive* dan *leitstar* dalam kehidupan.

Dalam Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia kita harus selalu berpedoman pada: [1] Mengembangkan perbuatan-perbuatan yang luhur yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan gotong-royong; [2] Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban; [3] Menghormati hak-hak orang lain; [4] Tidak melakukan perbuatan yang merugikan kepentingan umum; [5] Suka bekerja keras; [6] Menghargai dan mengapresiasi hasil karya orang lain; [7] .Bersama-sama berusaha mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial



**Gambar 2.** Pelaksanaan PKM Bank Sampah Mutiara Madani, Bogor

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pentingnya penyuluhan tentang mengubah pola pikir masyarakat Pancasila melalui bank sampah adalah untuk menjawab tantangan dunia dengan mempersiapkan masyarakat sebagai warga negara yang mempunyai kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, pengetahuan, pemahaman, penghargaan, penghayatan, komitmen, dan pola pengamalan Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan.

Profil Masyarakat Pancasila adalah sebagai warga negara Indonesia yang berideologi Pancasila hendaknya dalam menjalani kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara senantiasa berpedoman teguh pada nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila, agar hidup kita tidak terjerumus kepada hal-hal negatif ,dan supaya kita juga tidak kehilangan arah serta tujuan yang ingin dicapai. Jadikanlah Pancasila sebagai pedoman *leitmotive* dan *leitstar* dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah diadakan penyuluhan terhadap bank sampah mutiara madani diharapkan masyarakat mempunyai kepedulian terhadap kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bernard L. Tanya dkk. 2015. *Pancasila Bingkai Hukum Indonesia*. Yogyakarta: Genta Publishing
- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2016). *Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI
- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2016). *Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI
- Gunawan, A.W. (2007). *The Secret of Mindset*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ketetapan MPR No.II/MPR/1978 Tentang Butir-Butir Pengamalan Pancasila
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle* Melalui Bank Sampah
- Yoga. (2008). *Menantang Cara Berpikir Anda*. Jakarta: Mendali Pratama.